

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, P.M.N. (2018). Identifikasi Masalah dan Solusi Terkait Pemberian Kode Diagnosis pada Rekam Medis di Puskesmas Sewon I Bantul. *Tugas Akhir*. Yogyakarta: Program Studi D3 Rekam Medis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2016). Laju Pertumbuhan Penduduk 4 Juta Tahun [Internet]. Tersedia dalam www.bkkbn.go.id. Diakses 25 Januari 2019.
- Budi, S. C. (2011). *Manajemen Unit Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Medis.
- Fraenkel, J.R., Wallen, N.E., dan Hyun, H.H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill Inc.
- Hatta, G. (2013). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Disarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press.
- Hernawan, H., Ningsih, K.P., dan Winarsih. (2017). Ketepatan Kode Diagnosis Sistem Sirkulasi di Klinik Jantung RSUD Wates. *Jurnal Kesehatan Vokasional*. 2(1):148-153.
- Karimah, N.K., Setiawan, D., dan Nurmalia, P.S. (2016). Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Penyakit Gastroenteritis Acute Berdasarkan Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Balung Jember. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*. 2(2): 12-17.
- Kasanah, S.N. dan Sudra, R.I. (2011). Analisis Keakuratan Kode Diagnosis PPOK Eksaserbasi Akut Berdasarkan ICD 10 pada Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap di RSUD Sragen Triwulan II Tahun 2011. *Jurnal Kesehatan*. 5 (1): 72-79.
- KBBI. (2018). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [online]. Tersedia di: <http://kbbi.kemendikbud.go.id>. Diakses 17 Desember 2018.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. www.pelkesi.or.id. Diakses pada tanggal 7 April 2019.
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2012 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit. www.dinus.ac.id. Diakses pada tanggal 18 Maret 2019.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Rosdakarya.

- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdiyansyah, A.K. dan Mardiyoko, I. (2016). Hubungan Keterisian dan Kejelasan Diagnosis Utama pada Lembar Ringkasan Masuk dan Keluar dengan Terkodanya Diagnosis di RS Bhayangkara Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. 4(2): 74-80.
- Oktamiyani, W. Ketepatan Kode Diagnosis Penyebab Dasar Kematian Berdasarkan ICD-10 di RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten. *Tugas Akhir*. Yogyakarta: Program Studi D3 Rekam Medis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis. www.depkes.go.id. Diakses 6 Desember 2018.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Sistem Indonesian Case Base Groups (INA-CBGs). www.jkn.kemkes.go.id. Diakses 17 Desember 2018.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. <http://bppsdmk.kemkes.go.id>. Diakses tanggal 18 Maret 2019.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis. www.kemhan.go.id. Diakses 17 Desember 2018.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan. www.unm.ac.id. Diakses tanggal 19 Maret 2019.
- Pujihastuti, A. Dan Sudra, R.I. (2014). Hubungan Kelengkapan Informasi dengan Keakuratan Kode Diagnosis dan Tindakan pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. 2(2):60-64.
- Purwitasari, R.I. (2014). Ketepatan Kode Diagnosis dan Tindakan Pasien Rawat Inap JKN di Rumah Sakit Bhayangkara POLDA DIY. *Tugas Akhir*. Yogyakarta: Program Studi D3 Rekam Medis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. www.depkes.go.id. Diakses 6 Desember 2018.
- Utami, Y.T. (2015). Hubungan Pengetahuan Coder dengan Keakuratan Kode Diagnosis Pasien Rawat Inap Jaminan Kesehatan Masyarakat Berdasarkan ICD-10 di RSUD Simo Boyolali. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. 5 (1): 13-25.

- Valensia, B.R. (2013). Keakuratan Kode Diagnosis pada Lembar Ringkasan Masuk Keluar Pasien Obstetri dan Ginekologi di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. *Tugas Akhir*. Yogyakarta: Program Studi D3 Rekam Medis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada.
- WHO. (2004). International Classification of Disease and Related Health Problem Volume 1 Tabular List Tenth Revision. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2004). International Classification of Disease and Related Health Problem Volume 3 Alphabetical Index Tenth Revision. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2006). *Medical Record Manual : A Guide For Developing Countries*. Western Pasific Region: World Health Organization.
- Wijono, D. (1997). *Manajemen Kepemimpinan dan Organisasi Kesehatan*. Surabaya: Prenadamedia Grup.
- Wirawan. (2011). *Evaluasi : Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Teks*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.